

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Hasil dari penelitian ini sendiri berupa proses Enkripsi dengan menggunakan metode gabungan seperti Algoritma *Vigenere Cipher* dan Algoritma *Hill Cipher* dapat dilakukan dan Menggabungkan dua metode atau lebih dapat membuat pesan semakin sulit dimengerti bagi orang lain. Dengan menggunakan Algoritma *Hill Cipher* dan Algoritma *Vigenere Cipher*, penulis mengharapkan dapat mengamankan serta dapat membantu dalam menyandikan teks.

Berdasarkan analisis yang telah penulis kemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem serta menyelesaikan permasalahan tersebut. Menggunakan keamanan seperti Algoritma *Hill Cipher* dan Algoritma *Vigenere Cipher* diharapkan menjadi media yang lebih baik dalam melakukan Enkripsi dan Dekripsi.

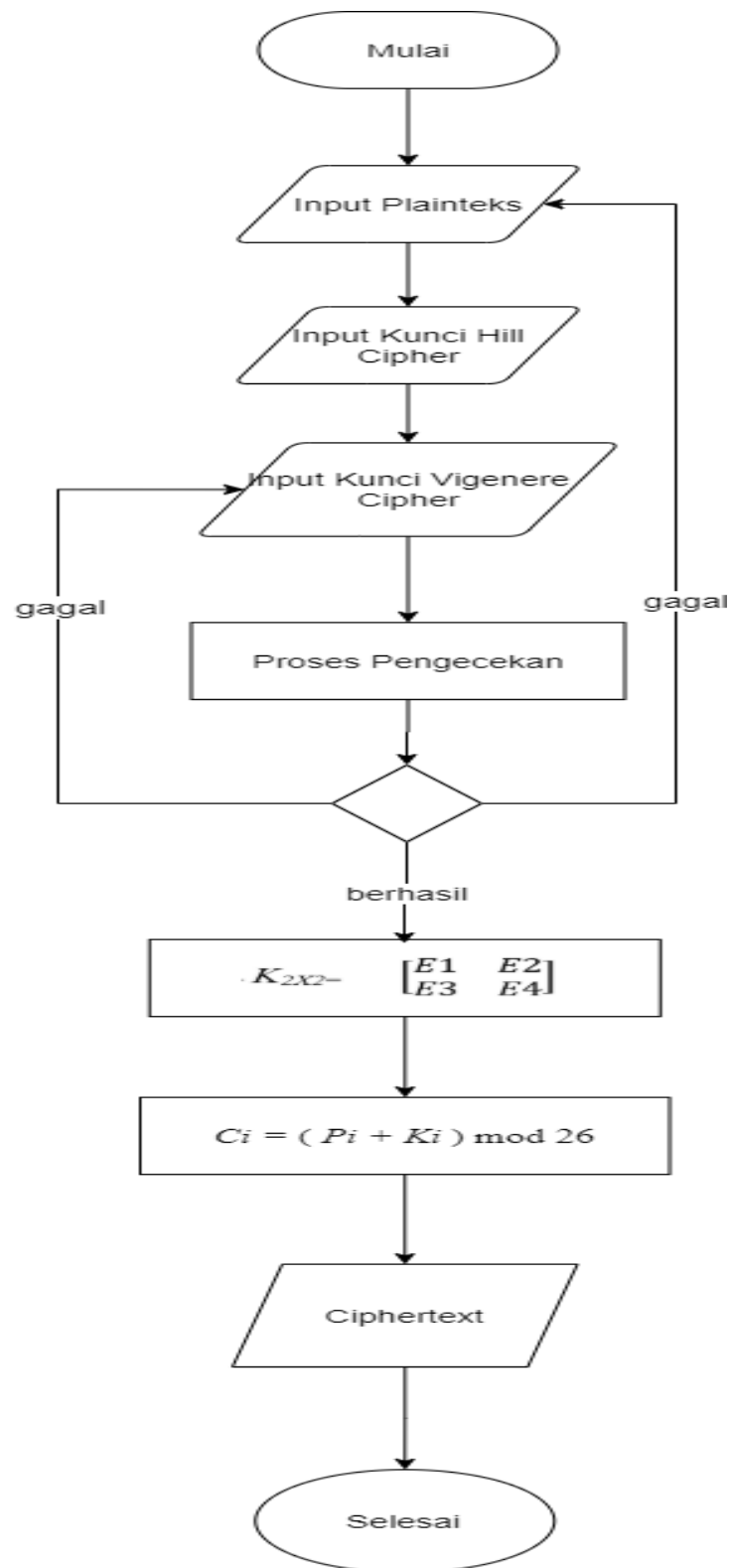
III.2. Strategi Pemecahan Masalah

Beberapa strategi pemecahan masalah dalam perancangan Penyandian Text dengan menggunakan algoritma *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher* ini adalah sebagai berikut:

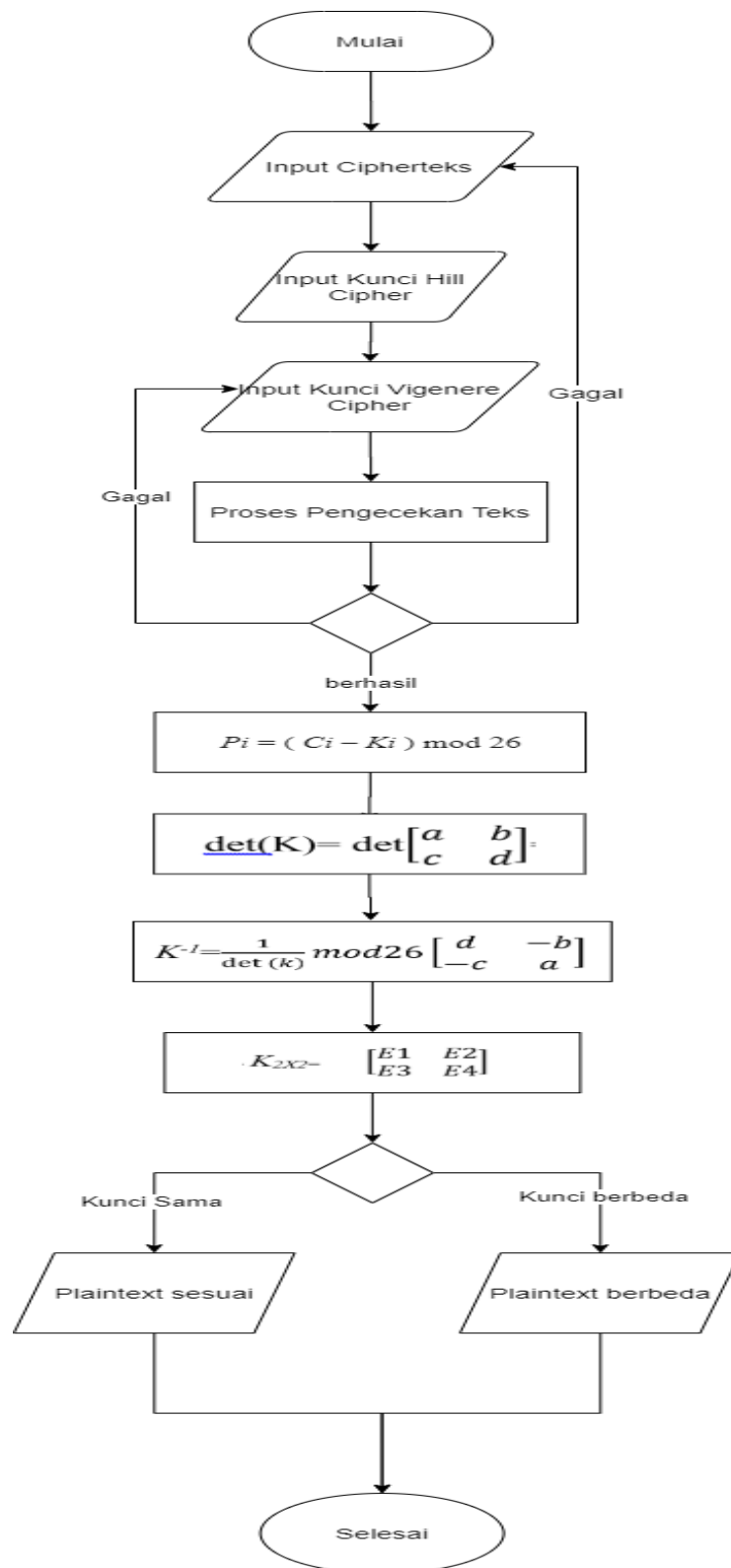
1. Sistem penyandian teks ini dapat digunakan pada semua perangkat yang telah support menggunakan Web browser.
2. Sistem yang dibangun ini digunakan untuk penyandian teks dengan menggunakan *Hill Cipher* yang telah disandikan isinya dan menggunakan algoritma affine cipher.
3. Sistem yang dibangun nantinya akan memiliki sebuah aplikasi khusus untuk penyandian teks.

III.3. *Flowchart*

Berikut ini adalah *Flowchart* Enkripsi dan Dekripsi pada Algoritma *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar III.1. Flowchart Enkripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher



Gambar III.2. Flowchart Dekripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.4. Skenario Sistem

User akan diberikan link untuk menguji suatu teks pada Aplikasi berbasis Website. Di Halaman utama website, user akan mendapatkan suatu tampilan yang dimana terdapat pilihan menu Enkripsi dan Dekripsi. Untuk tampilan menu Enkripsi terdapat kolom pengisian *plaintext*, kolom pengisian *key*, button enkripsi dan kolom hasil enkripsi atau *ciphertext*. Sementara untuk tampilan menu Dekripsi terdapat kolom pengisian *ciphertext*, kolom pengisian *key*, button enkripsi dan kolom hasil dekripsi atau *plaintext*. Ketika user memasukkan *plaintext* ataupun *ciphertext* beserta key-nya, selanjutnya tinggal menekan button enkripsi ataupun dekripsi. Maka akan muncul hasilnya di Kolom hasil Enkripsi ataupun Dekripsi. Jika user memasukkan selain Karakter berupa abjad A - Z, maka sistem langsung menolak. Jadi setiap user di haruskan menggunakan karakter abjad A-Z.

III.5. Algoritma Hill Cipher

Algoritma *Hill Cipher* merupakan algoritma kriptografi kunci simetris yang mempunyai berbagai kelebihan dalam mengenkripsi data). *Hill Cipher* ialah penerapan aritmatika modulo pada kriptografi. Teknik kriptografi ini menggunakan matrik persegi sebagai kunci yang nantinya digunakan untuk melakukan enkripsi dan dekripsi.

Dasar dari teknik *hill cipher* adalah aritmatika modulo terhadap matriks. Dalam penerapannya, *hill cipher* menggunakan teknik perkalian matriks dan teknik invers terhadap matriks. Kunci pada *hill cipher* adalah matriks $n \times n$ dengan n

merupakan ukuran blok. Penggunakn block disini 2x2 dikarekan sebagai dasar pengujian suatu matriks. Jika matriks kunci disebut dengan K , maka matriks K adalah sebagai berikut :

$$K_{n \times n} = K_{2 \times 2} = \begin{bmatrix} E1 & E2 \\ E3 & E4 \end{bmatrix}$$

Matriks K yang menjadi kunci ini harus merupakan matriks yang *invertible*, yaitu memiliki *multiplicative inverse* K^{-1} sehingga :

K : Kunci Matriks

E : Elemen (Nilai Karakter)

K^{-1} : *Inverse* Matriks

$$K \cdot K^{-1} = 1$$

$$\text{Persamaan Enkripsi: } C = E(K, P) = K \cdot P \pmod{26} \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Persamaan Dekripsi: } P = D(K, C) = K^{-1} \cdot C \pmod{26} \dots\dots\dots (2)$$

Dengan :

E = Enkripsi

D = Dekripsi

C = *Ciphertext*

K = *Key*

P = *Plaintext*

Untuk nilai dari setiap elemen, akan di buat tabel sebagai berikut:

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

Tabel III.I. Elemen Karakter

III.5.1. Proses Ekripsi Algoritma *Hill Cipher*

Pilih *plaintext* dengan beberapa karakter yang ukuran kunci matriks 2x2.

Untuk itu, bagi *plaintext* menjadi beberapa blok, dengan tiap bloknya berisi 2 karakter.

P: KRIPTO

$$K: DBFE = \begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix}$$

Tentukan *Ciphertext* nya :

$$\text{Indeks untuk setiap karakter yang diblok } \begin{bmatrix} K \\ R \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} I \\ P \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} T \\ O \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix}$$

Lakukan Perkalian matiks antara kunci dan blok plaintext

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 10) + (1 \times 17) \\ (5 \times 10) + (4 \times 17) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 47 \\ 118 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 8) + (1 \times 15) \\ (5 \times 8) + (4 \times 15) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 39 \\ 100 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 19) + (1 \times 14) \\ (5 \times 19) + (4 \times 14) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 71 \\ 151 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix}$$

Ubah hasil perhitungan ke dalam bentuk karakter:

$$\begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} V \\ O \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} N \\ W \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} T \\ V \end{bmatrix}$$

Sehingga *Ciphertext* yang dihasilkan adalah VONWTV.

III.5.2. Proses Dekripsi Algoritma Hill Cipher

Untuk melakukan dekripsi diperlukan untuk menghitung nilai determinan dari matriks kunci (K) dan menghitung Invers Matriks Kunci (K^{-1}).

$$\det(K) = \det \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} = \det \begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} = ((a*d)-(b*c)) = ((3*4)-(5*1)) = 12-5 = 7$$

$$K^{-1} = \frac{1}{\det(K)} \text{mod} 26 \begin{bmatrix} d & -b \\ -c & a \end{bmatrix}$$

$$K^{-1} = \frac{1}{7} \text{mod} 26 \begin{bmatrix} 4 & -1 \\ -5 & 3 \end{bmatrix}$$

$$K^{-1} = 15 \begin{bmatrix} 4 & -1 \\ -5 & 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 60 & -15 \\ -75 & 45 \end{bmatrix} \text{mod} 26 = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

$$\text{Maka } K^{-1} = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

Setelah di temukannya K^{-1} , dekripsi dapat dilakukan yang dimana

C: VONWTV

$$K^{-1} = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

Lakukan Perkalian matiks antara kunci dan blok *plaintext*.

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8x21) + (11x14) \\ (3x21) + (21x14) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 322 \\ 357 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8x13) + (11x22) \\ (3x13) + (21x22) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 346 \\ 501 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8 \times 19) + (11 \times 21) \\ (3 \times 19) + (21 \times 21) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 383 \\ 519 \end{bmatrix} \pmod{26} = \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix}$$

Maka *plaintext* yang dihasilkan sama seperti sebelumnya yaitu KRIPTO

III.6. Algoritma *Vigenere Cipher*

Metode *Vigenere Cipher* adalah suatu metode penyandian teks alfabet menggunakan deretan sandi *Caesar* berdasarkan huruf pada kunci. Sandi *Vigenere* merupakan bentuk sederhana dari substitusi. Kelebihan sandi dibanding sandi *Caesar* dan sandi monoalfabetik lain adalah sandi yang tidak rentan terhadap metode pemecahan sandi.

Enkripsi (penyandian) dengan sandi *Vigenère* juga dapat dituliskan secara matematis, dengan menggunakan penjumlahan dan operasi modulus, yaitu:

$$C_i = (P_i + K_i) \pmod{26} \dots\dots\dots (3)$$

Sedangkan proses dekripsi dengan sandi *Vigenere* dituliskan secara matematis sebagai berikut,

$$P_i = (C_i - K_i) \pmod{26} \dots\dots\dots (4)$$

C_i = nilai ascii dari karakter *ciphertext* ke- i

P_i = nilai ascii dari karakter *plaintext* ke- i

K_i = nilai ascii dari karakter kunci ke- i

III.6.1. Proses Enkripsi Algoritma *Vigenere Cipher*

Pilih *plaintext* dengan beberapa karakter begitu juga dengan *key* nya.

K: BIRU

Selanjutnya kunci diperluas sampai ukurannya sama dengan *plaintext*.

K: BIRUBIRUBIR

$$(K+B) \bmod 26 = (10+1) \bmod 26 = 11 \bmod 26 = 11 = L$$

$$(R+I) \bmod 26 = (17+8) \bmod 26 = 25 \bmod 26 = 25 = Z$$

$$(I+R) \bmod 26 = (8+17) \bmod 26 = 25 \bmod 26 = 25 = Z$$

$$(P+U) \bmod 26 = (15+20) \bmod 26 = 35 \bmod 26 = 9 = J$$

$$(T+B) \bmod 26 = (19+1) \bmod 26 = 20 \bmod 26 = 20 = U$$

$$(O+I) \bmod 26 = (14+8) \bmod 26 = 22 \bmod 26 = 22 = W$$

$$(G+R) \bmod 26 = (6+17) \bmod 26 = 23 \bmod 26 = 23 = X$$

$$(R+U) \bmod 26 = (17+20) \bmod 26 = 37 \bmod 26 = 11 = L$$

$$(A+B) \bmod 26 = (0+1) \bmod 26 = 1 \bmod 26 = 1 = B$$

$$(F+I) \bmod 26 = (5+8) \bmod 26 = 13 \bmod 26 = 13 = N$$

$$(I+R) \bmod 26 = (8+17) \bmod 26 = 25 \bmod 26 = 11 = Z$$

Maka *Ciphertext* yang dihasilkan ialah LZZJUWXLBNZ

III.6.2 Proses Dekripsi *Vigenere Cipher*

C: LZZJUWXLBNZ

K: BIRUBIRUBIR

$$(L-B) \bmod 26 = (11-1) \bmod 26 = 10 \bmod 26 = 10 = K$$

$$(Z-I) \bmod 26 = (25-8) \bmod 26 = 17 \bmod 26 = 17 = R$$

$$(Z-R) \bmod 26 = (25-17) \bmod 26 = 8 \bmod 26 = 8 = I$$

$$(J-U) \bmod 26 = (9-20) \bmod 26 = -11+26 \bmod 26 = 15 = P$$

$$(U-B) \bmod 26 = (20-1) \bmod 26 = 19 \bmod 26 = 19 = T$$

$$(W-I) \bmod 26 = (22-8) \bmod 26 = 14 \bmod 26 = 14 = O$$

$$(X-R) \bmod 26 = (23-17) \bmod 26 = 6 \bmod 26 = 6 = G$$

$$(L-U) \bmod 26 = (11-20) \bmod 26 = -9+26 \bmod 26 = 17 = R$$

$$(B-B) \bmod 26 = (1-1) \bmod 26 = 0 \bmod 26 = 0 = A$$

$$(N-I) \bmod 26 = (13-8) \bmod 26 = 5 \bmod 26 = 5 = F$$

$$(Z-R) \bmod 26 = (25-17) \bmod 26 = 8 \bmod 26 = 8 = I$$

III.7. Penggabungan Metode Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.7.1. Studi Kasus

Jika Plaintext terdiri dari 6 karakter yaitu KRIPTO dengan *key* DBFE maka tentukan *Ciphertext* nya dengan melakukan penggabungan enkripsi dengan *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher*.

P: KRIPTO

$$K: DBFE = \begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix}$$

Indeks untuk setiap karakter yang diblok $\begin{bmatrix} K \\ R \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} I \\ P \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} T \\ O \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix}$

Lakukan Perkalian matiks antara kunci dan blok plaintext

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 10) + (1 \times 17) \\ (5 \times 10) + (4 \times 17) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 47 \\ 118 \end{bmatrix} (mod 26) = \begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 8) + (1 \times 15) \\ (5 \times 8) + (4 \times 15) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 39 \\ 100 \end{bmatrix} (mod 26) = \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (3 \times 19) + (1 \times 14) \\ (5 \times 19) + (4 \times 14) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 71 \\ 151 \end{bmatrix} (mod 26) = \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix}$$

Ubah hasil perhitungan ke dalam bentuk karakter:

$$\begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} V \\ O \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} N \\ W \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} T \\ V \end{bmatrix}$$

Sehingga *Ciphertext* yang dihasilkan adalah VONWTV.

Selanjutnya kunci diperluas sampai ukurannya sama dengan *plaintext*.

K: DBFEDB

$$(V+D) \bmod 26 = (21+3) \bmod 26 = 24 \bmod 26 = 24 = Y$$

$$(O+B) \bmod 26 = (14+1) \bmod 26 = 15 \bmod 26 = 15 = P$$

$$(N+F) \bmod 26 = (13+5) \bmod 26 = 18 \bmod 26 = 18 = S$$

$$(W+E) \bmod 26 = (22+4) \bmod 26 = 26 \bmod 26 = 0 = A$$

$$(T+D)\text{mod } 26 = (19+3) \text{ mod } 26 = 22 \text{ mod } 26 = 22 = W$$

$$(V+B)\text{mod } 26 = (21+1) \text{ mod } 26 = 22 \text{ mod } 26 = 22 = W$$

Dari Penjabaran diatas, hasil *ciphertext* penggabungan enkripsi antara *hill cipher* dan *vigenere cipher* ialah YPSAWW.

Untuk mengubah kembali karakter YPSAWW ke dalam bentuk *plaintext* maka dibutuhkan enkripsi gabungan antara *vigenere cipher* dengan *hill cipher*. Kunci yang digunakan masih sama seperti sebelumnya yaitu DBFE.

P: YPSAWW

K: DBFE

Selanjutnya kunci diperluas sampai ukurannya sama dengan *ciphertext* nya.

K: DBFEDB

$$(Y-D)\text{mod } 26 = (24-3) \text{ mod } 26 = 21 \text{ mod } 26 = 21 = V$$

$$(P-B)\text{mod } 26 = (15-1) \text{ mod } 26 = 14 \text{ mod } 26 = 14 = O$$

$$(S-F)\text{mod } 26 = (18-5) \text{ mod } 26 = 13 \text{ mod } 26 = 13 = N$$

$$(A-E)\text{mod } 26 = (0-4) \text{ mod } 26 = 22 \text{ mod } 26 = 22 = W$$

$$(W=D)\text{mod } 26 = (22-3) \text{ mod } 26 = 19 \text{ mod } 26 = 19 = T$$

$$(W-B)\text{mod } 26 = (22-1) \text{ mod } 26 = 21 \text{ mod } 26 = 21 = V$$

Hasil Plaintextnya ialah VONWTV.

Untuk melakukan tahap dekripsi selanjutnya diperlukan untuk menghitung nilai determinan dari matriks kunci (K) dan menghitung Invers Matriks Kunci (K^{-1}).

$$\det(K) = \det \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} = \det \begin{bmatrix} 3 & 1 \\ 5 & 4 \end{bmatrix} = ((a*d)-(b*c)) = ((3*4)-(5*1)) = 12-5 = 7$$

$$K^{-1} = \frac{1}{\det(K)} \text{mod} 26 \begin{bmatrix} d & -b \\ -c & a \end{bmatrix}$$

$$K^{-1} = \frac{1}{7} \text{mod} 26 \begin{bmatrix} 4 & -1 \\ -5 & 3 \end{bmatrix}$$

$$K^{-1} = 15 \begin{bmatrix} 4 & -1 \\ -5 & 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 60 & -15 \\ -75 & 45 \end{bmatrix} \text{mod} 26 = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

$$\text{Maka } K^{-1} = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

Setelah di temukannya K^{-1} , dekripsi dapat dilakukan yang dimana

C: VONWTV

$$K^{-1} = \begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix}$$

Lakukan Perkalian matiks antara kunci dan blok *plaintext*.

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 21 \\ 14 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8x21) + (11x14) \\ (3x21) + (21x14) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 322 \\ 357 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 10 \\ 17 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 13 \\ 22 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8x13) + (11x22) \\ (3x13) + (21x22) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 346 \\ 501 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 8 \\ 15 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 8 & 11 \\ 3 & 21 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 19 \\ 21 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} (8x19) + (11x21) \\ (3x19) + (21x21) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 383 \\ 519 \end{bmatrix} (\text{mod} 26) = \begin{bmatrix} 19 \\ 14 \end{bmatrix}$$

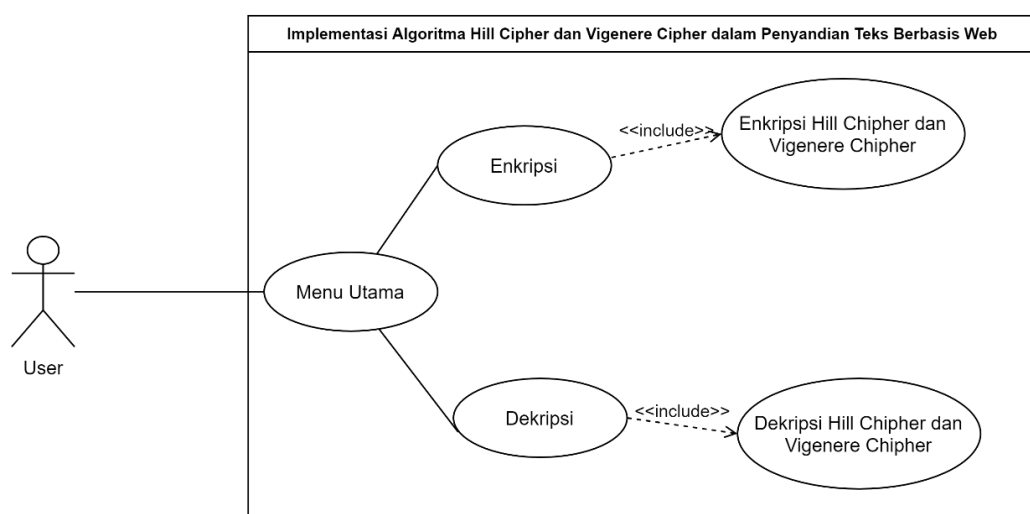
Maka *plaintext* yang dihasilkan dari penggabungan *vigenre cipher* dengan hill *cipeher* kembali seperti sebelumnya yaitu KRIPTO.

III.8. Desain Sistem

Pada tahap ini dirancang sebuah desain dari rancang aplikasi Penyandian Tesk. Bagaimana desain yang akan digunakan pada antarmuka perangkat berbasis *Web*. Dengan merancang sistem menggunakan Bahasa pemodelan Unified Modeling Language (UML).

III.8.1 Use Case Diagram

Use case menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Maka dibuatlah suatu bentuk diagram *Use Case* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

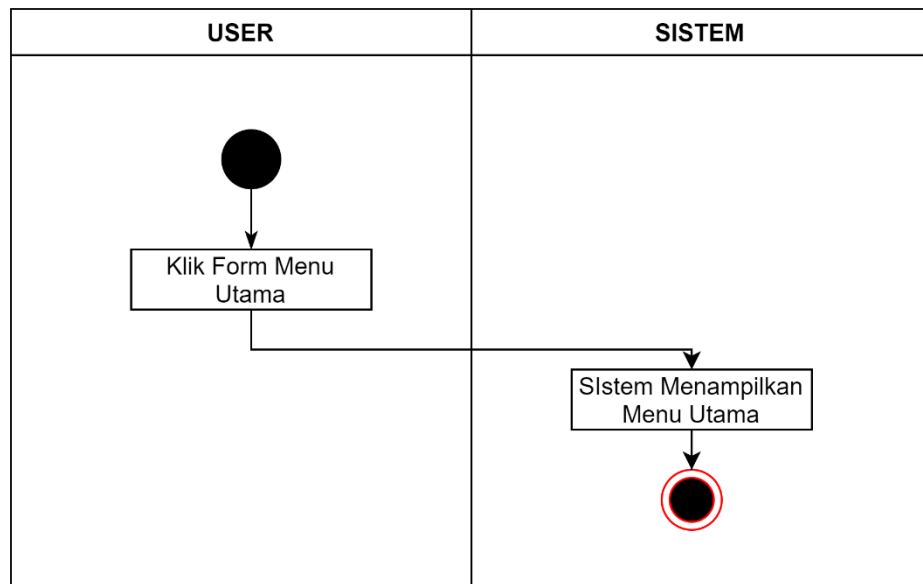


Gambar III.1. Use Case Diagram Penyandian Teks

III.8.2 Activity Diagram

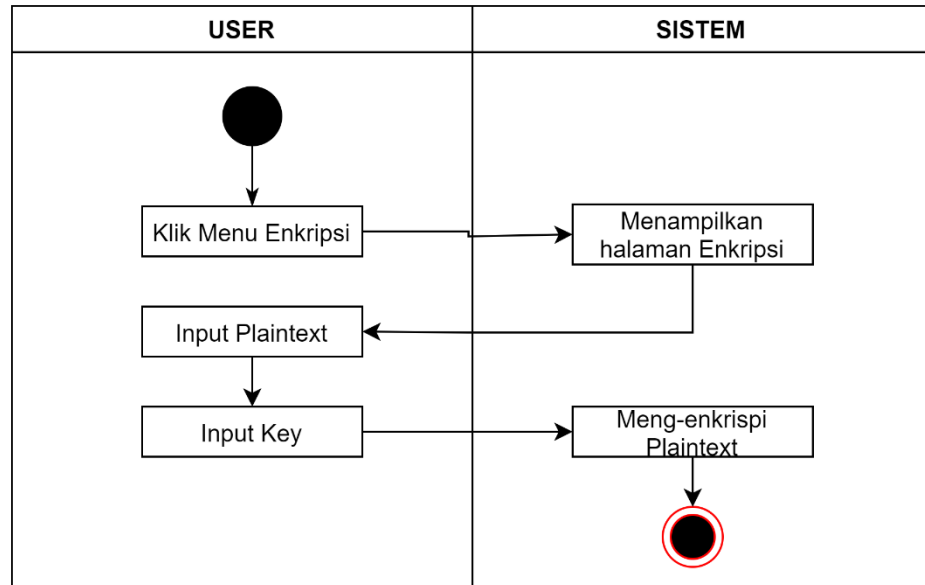
Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* yang terdapat pada aplikasi yaitu sebagai berikut:

III.8.2.1. Activity Diagram Menu Utama



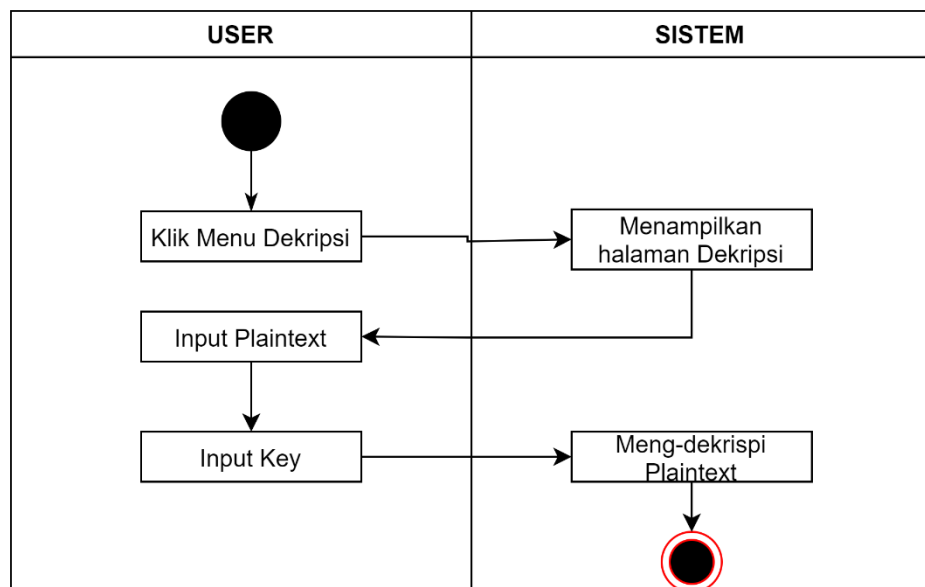
Gambar III.2. Activity Diagram Menu Utama

III.8.2.2. Activity Diagram Enkripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher



Gambar III.3. Activity Diagram Enkripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.8.2.3. Activity Diagram Dekripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

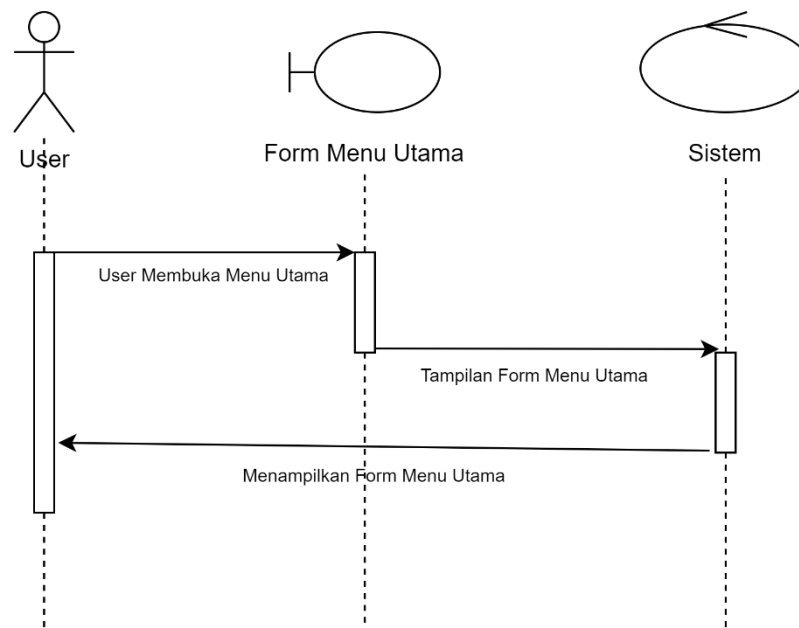


Gambar III.4. Activity Diagram Dekripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.8.3 Sequence Diagram

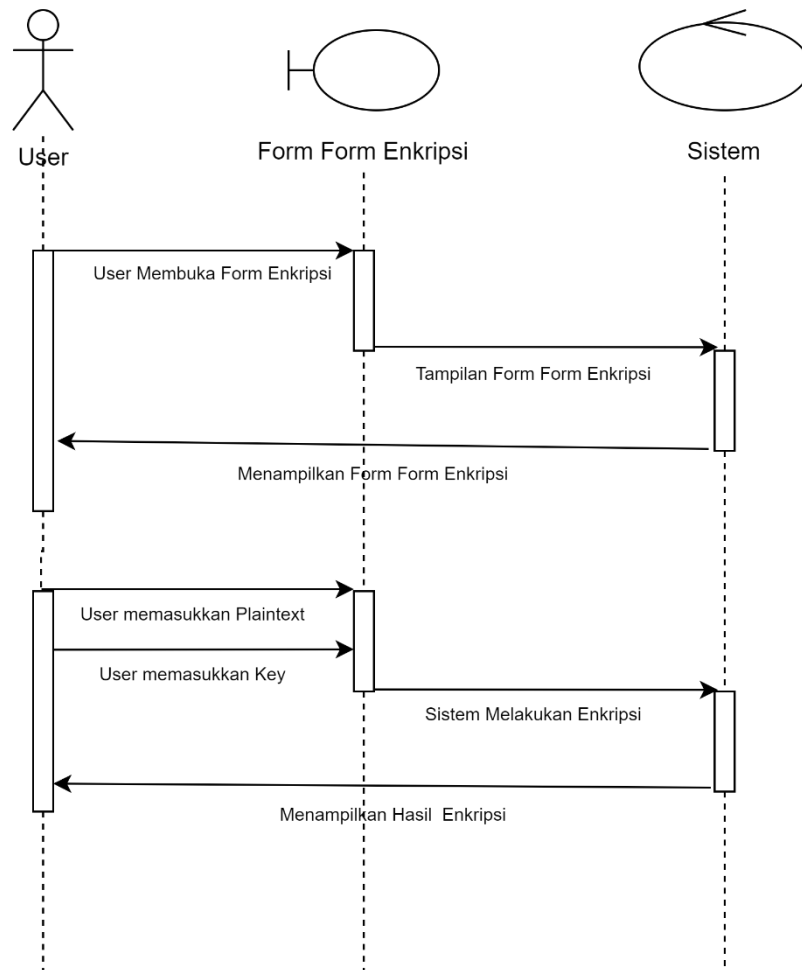
Gambaran *Sequence Diagram* dibuat pendefinisian *Use Case* yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua *Use Case* yang telah didefinisikan interaksi jalannya sudah dicakup pada *Sequence Diagram*.

III.8.3.1. Sequence Diagram Menu Utama



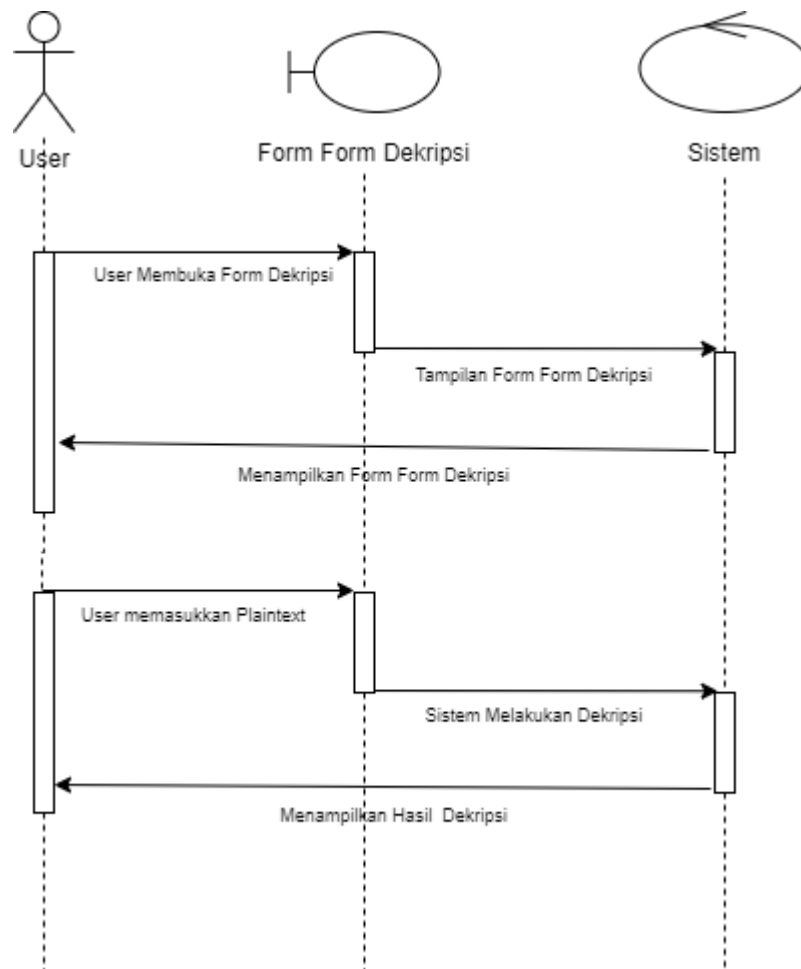
Gambar III.5. Sequence Diagram Menu Utama

III.8.3.2. Sequence Diagram Enrkipsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher



Gambar III.6. *Sequence Diagram* Enkripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.8.3.3. *Sequence Diagram* Dekripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

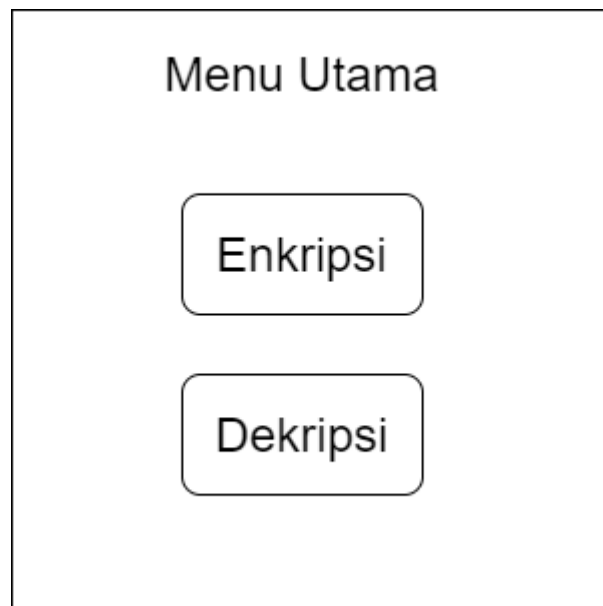


Gambar III.7. Sequence Diagram Dekripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher

III.9. Desain Interface

III.9.1. Perancangan Form Menu Utama

Pada tampilan *form* Utama ini terdiri dari 2 buah *button* akses, yaitu *button* Enkripsi dan Dekripsi. Untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Utama dapat dilihat pada Gambar III.9 sebagai berikut:



The image shows a rectangular box representing a form. At the top center, the text "Menu Utama" is displayed. Below this text, there are two rounded rectangular buttons stacked vertically. The top button is labeled "Enkripsi" and the bottom button is labeled "Dekripsi".

Gambar III.8. Perancangan *Form* Menu Utama

III.9.2. Perancangan *Form* Enkripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher*

Pada *form* Enkripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher* menampilkan tampilan untuk mengisi *plaintext* yang ingin di enkripsi. Untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Utama dapat dilihat pada Gambar III.10 sebagai berikut:

The image shows a web form titled "Enkripsi Hill Cipher dan Vigenere Cipher". It contains two main input areas: a large rounded rectangle labeled "PLAINTEXT" and another labeled "Hasil". Between these two areas is a button labeled "ENKRIPSI".

Gambar III.9. Perancangan *Form* Enkripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher*

III.9.3. Perancangan *Form* Dekripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher*

Pada *form* Dekripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher* menampilkan tampilan untuk mengisi *Ciphertext* yang ingin di dekripsi. Untuk lebih jelasnya, perancangan *form* Utama dapat dilihat pada Gambar III.11 sebagai berikut:

Dekripsi Hill Cipher dan
Vigenere Cipher

PLAINTEXT

DEKRIPSI

Hasil

Gambar III.9. Perancangan *Form* Enkripsi *Hill Cipher* dan *Vigenere Cipher*